

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji kembali teori *pecking order*, *trade-off* dan *market timing* terhadap struktur modal pada di Indonesia. Sampel penelitian ini merupakan perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa efek Indonesia dengan memenuhi kriteria pengambilan sampel dari periode 2009-2018 dan menggunakan metode regresi data panel. Pada penelitian ini menggunakan tiga persamaan dimana persamaan pertama menguji *pecking order* dan *trade-off*, persamaan II menguji *deficit financial* dan persamaan III menguji *market timing*. Berdasarkan uji statistik dengan pada persamaan I, II menggunakan *fixed effect* dan pada persamaan III menggunakan *random effect* yang menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, stuktur asset, pertumbuhan perusahaan, *deficit financial* dan *market to book value* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di Indonesia. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa teori *pecking order* lebih banyak diterapkan perusahaan non-keuangan di Indonesia, dimana variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan bernilai negatif dan *deficit financial* bernilai positif yang artinya mendukung teori *pecking order*. Namun ada variabel struktur asset yang berpengaruh positif terhadap *leverage* ini merupakan variabel yang mendukung teori *trade off* serta pada *market to book value* berpengaruh terhadap *leverage*, ini menunjukkan bahwa perusahaan non keuangan di Indonesia mendukung teori *market timing*.

Kata Kunci : Teori *Pecking Order*, Teori *Trade Off*, Teori *Market Timing*, *Leverage*, Struktur Modal.

Abstract

The purpose of this research to re-testing the theory pecking orders theory, trade-off theory and market timing theory of capital structure in Indonesia. This research sample is a non-financial company listed on the Indonesia Stock Exchange by purposive sampling criteria in period from 2009-2018 and using multiple regression data panel. In this research using three equations where equation I tests pecking orders theory and trade-off theory, equation II tests financial deficits and equation III tests market timing theory. Based on statistical tests with equations I and II using fixed effects and in equation III using random effects that show that profitability, company size, asset structure, company growth, financial deficit and market to book value have a significant effect on capital structure in Indonesia. From the test results it can be concluded that the pecking order theory is more widely applied by non-financial companies in Indonesia, where the profitability variable, company size, negative firm growth value and positive financial deficit which means it supports the pecking order theory. However, but the asset structure variable has a positive effect on leverage that support the trade-off theory and the market to book value affects leverage, this shows that non-financial companies in Indonesia support the market timing theory.

KeysWords: Pecking Order Theory, Trade Off Theory, Market Timing Theory, Leverage, Capital Structure.